

## IMPLEMENTASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) BERBASIS PEMBERDAYAAN PARTISIPATIF UNTUK PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT DESA KLOPOSEPULUH SUKODONO SIDOARJO

Cici Dwi Pranidya<sup>\*</sup>, Muhammad Nurkholis Kholik<sup>2</sup>, Isna Aulia Yumna<sup>3</sup>, Anggi Safitri<sup>4</sup>,  
Cholilatul Maslachah<sup>5</sup>, Elda Sofiana<sup>6</sup>, Faridatul Aliyah<sup>7</sup>, Khilyatul Isma<sup>8</sup>, Muhammad  
Fajar<sup>9</sup>, Mustofa<sup>10</sup>, Nur Sakinah<sup>11</sup>, Wahyu Aditama<sup>12</sup>

STAI Al Akbar Surabaya

[1dwipranidya@gmail.com](mailto:dwipranidya@gmail.com), [2kholik@staiakbarsurabaya.ac.id](mailto:kholik@staiakbarsurabaya.ac.id), [3yumnaauliaisna@gmail.com](mailto:yumnaauliaisna@gmail.com),  
[5ilacholik18@gmail.com](mailto:ilacholik18@gmail.com), [6sofianaelda@gmail.com](mailto:sofianaelda@gmail.com), [7aliyahfalya@gmail.com](mailto:aliyahfalya@gmail.com),  
[8khilyatulisma08@gmail.com](mailto:khilyatulisma08@gmail.com), [9fajararekkembangan@gmail.com](mailto:fajararekkembangan@gmail.com),  
[10mustofasc@gmail.com](mailto:mustofasc@gmail.com), [11nur100sakinah@gmail.com](mailto:nur100sakinah@gmail.com), [12110wahyuaditama@gmail.com](mailto:110wahyuaditama@gmail.com).

### Abstrak

*Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan teori akademis dengan kebutuhan riil masyarakat. Studi ini dilaksanakan di Desa Kloposepuluh, RW 02, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan, kesadaran lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi melalui peran aktif mahasiswa. Metode yang digunakan melibatkan wawancara terstruktur, observasi, serta pendampingan langsung pada masyarakat dan pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Quran, penerapan teknik ecoprint dan edukasi literasi finansial di sekolah dasar, serta pendampingan penggunaan teknologi digital pembayaran QRIS dan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM. Program KKN juga mempererat solidaritas sosial melalui kegiatan bersih-bersih masjid dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan rutin komunitas. Hasil pengabdian ini memberi dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, memperkuat kapasitas lokal, dan mengembangkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan desa.*

**Kata kunci:** Pengabdian Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata

### Abstract

*Community service through the Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata or KKN) is an implementation of the Tri Dharma of Higher Education that integrates academic theories with real community needs. This study was conducted in Kloposepuluh Village, RW 02, Sukodono Subdistrict, Sidoarjo Regency, aiming to improve religious education quality, environmental awareness, and economic empowerment through active student involvement. The methods used included structured interviews, direct observation, and hands-on assistance to the community and UMKM actors. The results demonstrated improved Quran reading skills at the Quran Education Parks, implementation of ecoprint techniques, and financial literacy education at elementary schools, as well as guidance in using digital payment technology (QRIS) and obtaining business identification numbers (NIB) for UMKM. The KKN program also strengthened social solidarity through mosque cleaning activities and active community participation in routine events. This community service produced significant positive impacts across various aspects of community life, strengthened local capacity, and developed the role of students as agents of change contributing to sustainable village development..*

**Keywords:** *Community Service, Real Work Study*

## **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tiga pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menegaskan bahwa institusi pendidikan tinggi tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam hal pendidikan dan penelitian, tetapi juga berperan penting dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi memiliki kewajiban moral untuk mentransformasikan pengetahuan yang dihasilkan dalam ruang-ruang akademis menjadi solusi nyata yang dapat diimplementasikan di tengah masyarakat<sup>1</sup>. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat melalui program-program yang dirancang secara sistematis, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), menjadi salah satu bentuk nyata dari keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat<sup>2</sup>.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program strategis yang dirancang oleh perguruan tinggi untuk mengintegrasikan kegiatan akademis dengan kebutuhan masyarakat. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, dan merumuskan solusi konkret terhadap permasalahan yang ada di lapangan. Dalam konteks ini, KKN berperan sebagai jembatan yang menghubungkan dunia akademis dengan dunia nyata, di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pembelajar, tetapi

---

<sup>1</sup> Jamaluddin, *Pengabdian Masyarakat dalam Transformasi Pendidikan Tinggi* (Jakarta: Penerbit Buku Akademika, 2022), hlm. 45.

<sup>2</sup> Bukman Lian, *Kepemimpinan dan Pengabdian Masyarakat dalam Transformasi Pendidikan* (Palembang: Rafah Press, 2019), hlm. 84.

juga sebagai agen perubahan yang membawa manfaat langsung bagi masyarakat.<sup>3</sup> Desa Klopsepuluh, khususnya RW 02 di Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN STAI Al Akbar Surabaya berdasarkan analisis yang sudah dilakukan terhadap kondisi sosioekonomi masyarakat setempat. Wilayah ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk tingkat kepekaan warga khususnya pemuda khususnya saat ada kegiatan desa, serta kebutuhan akan pemberdayaan ekonomi yang lebih efektif. Dari riset yang kita dapatkan di desa ini menambah urgensi akan intervensi melalui program KKN, yang diharapkan dapat memberikan dorongan positif terhadap peningkatan keaktifan pemuda dan bermanfaat untuk UMKM sekitar. Pemilihan Desa Klopsepuluh sebagai lokasi KKN juga didasarkan pada letaknya yang strategis, yang memungkinkan implementasi program yang berkelanjutan dan dapat diakses oleh sebagian besar masyarakat desa.

Pelaksanaan KKN di Desa Klopsepuluh bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat melalui berbagai program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan lokal. Program-program ini mencakup peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial dan ekonomi. Mahasiswa yang terlibat dalam KKN diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh selama perkuliahan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Selain itu, kegiatan KKN juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi aktif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk upaya peningkatan kualitas pendidikan, keikutsertaan warga dalam berbagai kegiatan yang di adakan, dan pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN di Desa Klopsepuluh menggambarkan bagaimana program pengabdian kepada masyarakat dapat berkontribusi secara nyata dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari pendidikan, sosial, ekonomi, hingga lingkungan. Program ini juga mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan yang memiliki kepekaan sosial, kemampuan praktis, dan tanggung jawab moral dalam menjawab berbagai tantangan pembangunan. Melalui kolaborasi yang harmonis antara perguruan tinggi dan masyarakat, diharapkan tercipta sinergi yang memberikan manfaat jangka panjang dan membangun fondasi keberlanjutan bagi kemajuan Desa Klopsepuluh maupun wilayah sekitarnya

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Klopsepuluh, RW 02, melibatkan beberapa langkah strategis untuk memastikan program berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemilihan responden dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih individu atau kelompok yang dianggap paling relevan dan berpengaruh dalam komunitas tersebut.<sup>4</sup> Responden yang dipilih meliputi tokoh

---

<sup>3</sup> Purnamasari dan Rusni, *Manajemen Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu: Teori dan Implementasi*(Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), hlm. 56.

<sup>4</sup> Sajad Afandi, *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish, 2022, hlm 102.

masyarakat, kepala dusun, ketua RT dan RW, serta ibu rumah tangga yang aktif dalam kegiatan desa, serta beberapa UMKM yang ada di sekitar. Kriteria ini dipilih untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif tentang kondisi dan kebutuhan desa dari berbagai perspektif, yang akan menjadi dasar untuk merancang intervensi yang sesuai.<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan observasi langsung. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, yang dirancang untuk menggali informasi mendalam tentang masalah yang dihadapi masyarakat, kebutuhan mereka, serta potensi lokal yang dapat dikembangkan.<sup>6</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peningkatan Kualitas Pendidikan Keagamaan

Intervensi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di bidang pendidikan di Desa Kloposepulu khususnya RW 02, telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan lokal. Salah satu program yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN adalah pendampingan belajar mengaji, mahasiswa KKN bertempat di dua Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) yaitu TPQ Al Hidayah dan TPQ Al Fatimiyah. Dalam kegiatan ini mahasiswa bukan hanya di tuntut sebagai pengajar tapi sebagai penganalisa juga. Mahasiswa KKN mulai menganalisa selama satu minggu mengajar apakah bacaan yang mereka lakukan sudah benar atau masih butuh pendampingan bacaan quran yang lebih baik, dan menganalisa kegiatan keseharian para anak-anak tersebut.

Dari analisa yang mahasiswa dapat mulai menemukan sebuah tantangan atau kendala. Pertama, anak-anak TPQ khususnya Al Hidayah ternyata masih kurang benar dalam membaca Quran, banyak *makhorijul huruf* yang masih perlu di benar yang seharusnya materi *makhorijul huruf* sudah di kuasai sebelum menginjak ke jenjang Quran. Dari sinilah mahasiswa KKN mulai mengadakan pelatihan tahsin untuk anak TPQ Al Hidayah. Kedua, dalam keseharian di TPQ Al Hidayah yang setiap sore nya selalu di adakan sholat ashur bersama tetapi mahasiswa melihat anak-anak laki laki masih tidak ada yang memiliki kepercayaan diri melakukan adzan. Jadi mahasiswa menemukan solusi untuk juga mengadakan pelatihan adzan khusus untuk anak laki.

---

<sup>5</sup> Budijanto, *Metode Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Pendekatan Praktis dalam Pembangunan Desa* (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2020), hlm. 115.

<sup>6</sup> Zainal Abidin Achmad dan Rachmah Ida, *Metode Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), hlm. 78.



Gambar 1. Pelatihan Adzan dan Tahsin TPQ Al Hidayah

Dari analisa yang kedua di TPQ Al Fatimiyyah, mahasiswa KKN menemukan kurangnya semangat dari anak-anak. Mahasiswa mulai memikirkan metode mengajar ngaji yang bisa menarik mereka agar lebih bersemangat saat kegiatan berlangsung. Metode mahasiswa mengajar dengan menggunakan quiz quiz keagamaan setiap sebelum mengaji berakhir. Dan memberikan sedikit apresiasi dengan memberikan snack yang ternyata membuat mereka tertarik dan belajar lebih semangat. Mahasiswa juga membuat program pendampingan belajar bagi anak-anak di TPQ Al Fatimiyyah. Program ini membantu mereka yang mengalami kesulitan belajar di sekolah. Disini mahasiswa KKN bertindak sebagai fasilitator yang memberikan mereka dukungan akademis dan keagamaan. Melalui pendekatan ini ternyata anak-anak lebih termotivasi belajar dan mulai semangat saat kegiatan berlangsung, tetapi bukan hanya itu mereka juga menunjukkan peningkatan hafalan surat-surat pendek. Sebelumnya mahasiswa juga memberikan lomba cerdas cermat untuk anak-anak TPQ Al Fatimiyyah, mahasiswa memberikan soal-soal yang sering kita berikan saat sebelum kegiatan berakhir. Dan ternyata mereka mengingat soal-soal tersebut.



Gambar 2. Mengajar TPQ Al Fatimiyyah



Gambar 4. Lomba Cerdas Cermat

## 2. Peningkatan Kesadaran Akan Lingkungan Jenjang Sekolah Dasar (SD)

Implementasi program KKN memiliki kegiatan yaitu '**Gembung (Gemar Menabung)** dan **penerapan teknik 'ecoprint'**'. Kedua program ini dirancang untuk menjawab tantangan ganda di masyarakat, yaitu isu lingkungan dan kebutuhan literasi finansial, melalui pendekatan edukasi yang kreatif dan partisipatif. Di SDI Al-Chusnaini kita memperoleh sambutan yang sangat luar biasa untuk menerapkan program itu. Kegiatan pertama Ecoprint ini untuk mengenalkan mereka keindahan lingkungan alam dan proses kreatif secara langsung, sedangkan kegiatan Gembung ini untuk belajar konsep 3 R ( Reduce, Reuse, Recycle ) dengan mengurangi limbah plastik mengubah botol plastik bekas menjadi barang yang bermanfaat. Memberi kesempatan untuk berkreasi dengan bahan dan dekorasi. Dengan begitu keinginan untuk menabung sedikit demi sedikit akan muncul karena membuat hasil karya celengan sendiri.

Kegiatan pembuatan Ecoprint di lingkungan SDI al-Chusnaini membuat murid-murid kreatif dengan mencari bahan alami dari dedaunan dan bunga yang gugur atau sedikit kering. Anak-anak belajar bahwa bahan-bahan dari alam bisa diolah menjadi sesuatu yang bernilai, bukan sekedar sampah. Ini menjadi langkah awal untuk menanamkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan ini mengajak anak-anak untuk mengamati berbagai jenis daun dan bunga di sekitar lingkungan mengetahui tentang bentuk, tekstur dan warna alami dari tumbuhan yang seringkali terlewatkan dalam rutinitas sehari-hari. Dengan mengembangkan kreativitas dan ketreampilan motorik anak-anak dilatih untuk menyusun daun dan bunga menjadi pola yang unik di atas kain putih. Proses ini melatih koordinasi mata dan tangan serta merangsang imajinasi mereka untuk menciptakan karya seni. Proses ecoprint ini mulai dari menata daun hingga menunggu hasilnya, membutuhkan kesabaran. Anak-anak belajar bahwa untuk mendapatkan hasil yang bagus diperlukan ketelitian dan proses yang tidak instan. Dengan kesempatan ini memberikan mereka untuk berekspresif melalui kreatifitas seni.

Dengan bahan yang dibutuhkan kain putih berbahan rayon yang sebelumnya sudah di rendam selama 30 menit menggunakan air rebusan tawas dan kapur sirih untuk mencetak bunga dan dedaunan, setelah proses mencetak daun dan berbagai bunga lalu di masukan kedalam air yang sudah ada tawas dan kapur sirih didalamnya untuk membuat warna daun dan Bunga lebih terlihat.



Gambar 5. Pembuatan eco print

Kegiatan membuat celengan dari botol bekas adalah cara yang efektif untuk mengajarkan pentingnya **daur ulang** dan **menabung** secara bersamaan. Kegiatan ini cocok untuk anak-anak bisa menjadi aktivitas yang menyenangkan di sekolah, rumah, atau komunitas. Dengan penuh ketrampilan siswa menggunting dan menghias botol, mereka sangat semangat dalam belajar di kegiatan ini. Dengan membawa botol bekas dan kain flannel untuk menutupi botol bekas itu sudah tampak cantik. Setelah itu kami mahasiswa membantu untuk mengelem menggunakan lem tembak dan membuat lubang celengan diatas dari kardus yang dilapisi kertas warna, kemudian ditempel hiasan dari bentuk kain flanel dan kawat bulu. Sehingga tidak terlihat lagi itu adalah botol bekas.

Dari kegiatan ini goal yang kita dapat siswa jadi mulai semangat untuk menyisihkan uang jajan mereka. Kami sangat senang mendapat respon yang baik dari mereka saat kegiatan berlangsung.



Gambar 6. Foto bersama karya celengan

### 3. Pemanfaatan NIB dan QRIS sebagai Strategi Peningkatan Kesejahteraan UMKM di Masyarakat

Didalam masyarakat desa kelopo sepuluh tepatnya di warga rw 02 merupakan warga yang sangat berkembang banyak usaha toko yang besar namun ada beberapa juga toko kecil yang berniat untuk membesarkan usahannya, dengan ini kami mahasiswa KKN Stai al-Akbar mengadakan progam kegiatan untuk membantu UMKM demi mewujudkan usaha yang berkembang sesuai dengan zamannya. Dengan membantu membuat QRIS ( Quick Response Code Indonesian Standart ) untuk pembayaran digital yang efisien, aman, transparan dan memiliki jejak digital yang dapat digunakan untuk analisis penjualan membuat transaksi pelaku UMKM dapat menganalisis data penjualan mereka dengan lebih baik, sementara pelanggan merasakan kemudahan bertransaksi tanpa harus membawa uang tunai. Mahasiswa membantu membuat QRIS dengan aplikasi Dana. Yang kita ketahui aplikasi dana sudah sangat sering di gunakan oleh semua orang.

Dalam pelaksanaan KKN di Desa Kloposepuluh, mahasiswa melakukan sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan secara intensif dengan pendekatan door-to-door kepada pelaku UMKM. Mahasiswa membantu proses pendaftaran dan aktivasi QRIS, sekaligus memberikan edukasi tentang manfaat pembayaran digital bagi pelaku usaha dan konsumen. Proses ini tidak hanya mempermudah transaksi tetapi juga menghilangkan hambatan penggunaan teknologi pada pelaku UMKM yang sebelumnya mungkin kurang familiar dengan sistem digital.



Gambar 7. Pembuatan QRIS

Selain QRIS progam ini juga mengenalkan NIB (Nomer Induk Berusaha) kegiatan ini berfungsi sebagai identitas tunggal bagi pelaku usaha yang diterbitkan melalui system Online Single Submission (OSS). Melalui program KKN ini mahasiswa melakukan sosialisasi dan pendampingan intensif untuk membantu UMKM mengurus NIB dengan tujuan memberikan legalitas formal. Penerbitan NIB yang memungkinkan UMKM untuk mendapatkan berbagai kemudahan, seperti perizinan dasar, akses ke progam-progam pemerintahan dan kredibilitas di

mitra mitra bisnis maupun lembaga keuangan. Secara tradisional, proses perizinan yang rumit seringkali menjadi hambatan bagi UMKM untuk berkembang. Dengan NIB proses ini menjadi lebih ringkas dan terstandarisasi sehingga mendorong lebih banyak usaha informal untuk bertransformasi menjadi legal.



Gambar 8. Proses pembuatan NIB

Keberhasilan program ini terlihat dari meningkatnya partisipasi UMKM dalam digitalisasi, keberhasilan pembuatan NIB, serta transformasi transaksi tunai ke non-tunai yang semakin meluas. Aktivitas ini secara langsung mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Dari segi sosial, program ini juga meningkatkan kepercayaan diri pelaku usaha dalam mengelola usaha mereka dengan pendekatan yang lebih profesional.

Secara keseluruhan, program pemanfaatan NIB dan QRIS dalam KKN merupakan model yang efektif dalam memberdayakan UMKM melalui modernisasi dan legalisasi usaha. Program ini tidak hanya berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga mempercepat integrasi UMKM ke dalam ekosistem digital nasional yang sedang berkembang pesat. Pendampingan yang berkelanjutan dan dukungan dari pemangku kebijakan sangat diperlukan agar manfaat pemanfaatan NIB dan QRIS dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh pelaku UMKM di berbagai daerah

#### **4. Kegiatan Bersih- Bersih Masjid**

Kegiatan bersih-bersih masjid merupakan salah satu program kerja yang sangat penting dalam rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah, tetapi juga sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat serta upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di tempat yang memiliki nilai spiritual tinggi seperti masjid.

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam yang harus selalu dijaga kebersihannya agar jamaah merasa nyaman saat melaksanakan shalat dan kegiatan keagamaan lainnya. Oleh karena itu, kegiatan bersih-bersih masjid dalam program KKN menjadi sangat relevan dan bermanfaat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa

dapat berkontribusi langsung dalam menciptakan lingkungan masjid yang bersih, rapi, dan sehat. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kebersihan dan merawat fasilitas umum.

Pelaksanaan kegiatan bersih-bersih masjid biasanya meliputi berbagai aktivitas, seperti menyapu dan mengepel lantai masjid, membersihkan karpet, merapikan tempat wudhu, membersihkan kaca jendela, serta merawat taman atau halaman masjid. Kegiatan ini dilakukan secara gotong royong bersama warga sekitar dan pengurus masjid sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan dan solidaritas antar anggota masyarakat. Dengan adanya kerja sama yang baik, kegiatan ini tidak hanya berjalan lancar tetapi juga mempererat tali silaturahmi antar warga.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam hal pengelolaan kegiatan sosial dan kerja sama tim. Mahasiswa belajar bagaimana mengorganisasi kegiatan, berkomunikasi dengan masyarakat, serta mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program. Pengalaman ini sangat berguna untuk pengembangan soft skills mahasiswa yang akan bermanfaat dalam kehidupan profesional dan sosial mereka di masa depan.



Gambar 9. Bersih- bersih Masjid

## 5. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Rutin Komunitas

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Bertujuan untuk menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan masyarakat. Dengan adanya Bimble, Rutinan Pengajian, Kerja Bakti dan kegiatan lomba 17 Agustus dll. Sebagai sarana mempererat silaturahmi, menumbuhkan semangat gotong royong dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat.

Kegiatan Bimble KKN tidak hanya tentang transfer ilmu, tetapi juga tentang interaksi sosial. Anak-anak dan mahasiswa dapat membangun hubungan yang baik,

dimana mahasiswa dapat menjadi figure yang inspiratif. Interaksi ini membantu membangun kepercayaan diri anak-anak dan mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat. Kami hadir untuk menjembatani kesenjangan ini dengan menyediakan layanan bimbel gratis memberikan kesempatan anak untuk bimbingan belajar tanpa hambatan ekonomi. Dengan metode interaktif dengan pendekatan kreatif, edukatif dan diskusi sehingga tidak membosankan dan menumbuhkan minat belajar.

Bertepatan pada bulan Agustus 2025 kami Mahasiswa KKN al-Akbar Surabaya melakukan kuliah kerja nyata di Desa Kelo Sepuluh. Bersama warga sekitar disambut meriah kehadiran kami dengan ikut berpartisipasi melakukan agenda Agustusan. Malam 17 Agustus terdapat tradisi tirakatan untuk menyambut hari kemerdekaan dengan ini kami mewakili setiap RT untuk ikut berpartisipasi menghadiri acara. Kemudian dengan mengadakan Lomba-lomba yang seru sekali Bersama warga dengan didampingi Karangtaruna atau Nom-noman yang menjadikan kami merasa diterima sebagai bagian masyarakat. Kemudian adanya acara di Balai Desa mencakup beberapa RT dan RW Desa Kelo Sepuluh memakai baju Adat dan Ragam karya warga sekitar untuk memeriahkan bulan Agustus. Kegiatan ini secara efektif merangkul seluruh lapisan masyarakat dan menciptakan suasana yang penuh kegembiraan dan kekeluargaan.



Gambar 10. Malam Tirakatan 17 Agustus

Didalam Warga RW 02 terdapat kerja bakti dan pengajian rutin pembacaan Diba', Yasin dan Tahlil yang telah terjadwal. Terdapat kegiatan kerja bakti juga yang telah terjadwal seperti menanam kelopo di lapangan desa kemudian kami meminta izin untuk membersihkan mushola disekitar agar Nampak bersih dan nyaman Ketika melakukan kegiatan ibadah. Kegiatan ini berperan penting dalam meningkatkan literasi keagamaan, gotong royong dan memperkuat nilai-nilai spiritual di komunitas. Kami Mahasiswa KKN berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini sebagai Fasilitator maupun peserta, menciptakan ruang diskusi yang terbuka dan edukatif. Dengan adanya kegiatan ini membuat kita semua menjalin kedekatan yang sangat akrab dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Warga lainnya. Kedekatan ini juga untuk mendukung keberhasilan program KKN lainnya karena

dukungan dari semua warga dalam setiap kegiatan. Ini merupakan Langkah penting dalam proses adaptasi social, dimana mahasiswa tidak hanya dikenal, tetapi juga diterima sebagai bagian dari masyarakat lain.

#### **6. Nilai Simbolis dan Seremonial dalam Program KKN**

Kegiatan seremonial merupakan acara perpisahan dan pemberian kenang-kennangan, bukan sekedar formalitas. Plakat atau kenang kenangan yang diberikan kepada tokoh masyarakat, instansi desa atau perwakilan warga memiliki makna yang lebih dalam. Plakat ini berfungsi sebagai artefak simbolis yang merepresentasikan hasil kerja keras, dedikasi dan jalianan kerja sama yang telah terbangun selama program KKN berlangsung. Merupakan simbol pengakuan dan apresiasi dari mahasiswa atas dukungan dan penerimaan yang diberikan oleh masyarakat.

Pemasangan plakat tidak hanya berfungsi sebagai penanda fisik alamat ketua RT dan RW, tetapi juga memiliki nilai simbolis yang memperkuat identitas dan keteraturan lingkungan sosial desa. Dengan adanya plakat, warga menjadi lebih mudah menemukan lokasi RT dan RW, yang berimbas positif pada kelancaran administrasi, pelayanan masyarakat, dan interaksi sosial. Misalnya, petugas pendataan atau petugas kesehatan akan lebih efisien saat melakukan tugas lapangan. Warga baru pun merasa lebih cepat beradaptasi saat tahu posisi rumah ketua RT dan RW secara jelas.

Kegiatan seremonial ini memainkan peran penting dalam mengukuhkan memori kolektif antara dua pihak. Bagi mahasiswa, plakat dan kenang kenangan yang lain menjadi bukti nyata dari pengalaman pengabdian yang berharga. Bagi masyarakat plakat tersebut adalah penanda bahwa mereka pernah menjadi bagian dari sebuah proses dan interaksi yang positif.



Gambar 11. Pemberian Papan Nama Ketua RT/RW

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kloposepuluh, RW 02, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Program KKN yang melibatkan mahasiswa STAI

Al Akbar Surabaya berhasil mengintegrasikan teori akademis dengan kebutuhan nyata masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Dari sisi pendidikan keagamaan, pendampingan belajar mengaji melalui TPQ Al Hidayah dan Al Fatimiyyah berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan menumbuhkan motivasi belajar anak-anak melalui metode kreatif seperti pelatihan adzan dan lomba cerdas cermat. Selain itu, program edukasi lingkungan dan literasi finansial di SDI Al-Chusnaini melalui kegiatan ecoprint dan pembuatan celengan dari botol bekas mampu menanamkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan serta mengajarkan nilai menabung sejak dini.

Program pemberdayaan UMKM juga menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan sosialisasi dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta penerapan sistem pembayaran digital melalui QRIS. Inovasi ini memberikan kemudahan transaksi, memperluas akses usaha, dan meningkatkan profesionalisme pelaku UMKM di desa.

Selain itu, kegiatan bersih-bersih masjid dan partisipasi masyarakat dalam berbagai rutinitas komunitas seperti kerja bakti, pengajian rutin, dan perayaan kemerdekaan berhasil memperkokoh semangat gotong royong, solidaritas, dan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan bermasyarakat. Program ini juga menjadi media interaksi sosial yang mempererat hubungan antarwarga dan mahasiswa, serta mendukung keberhasilan program-program KKN lainnya.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Kloposepuluh bukan hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat tetapi juga menguatkan hubungan sosial, meningkatkan kapasitas lokal, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama untuk pembangunan berkelanjutan di desa. Pengalaman ini menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam pengembangan soft skills dan peran aktif mereka sebagai agen perubahan di masyarakat.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah setempat, masyarakat Desa Kloposepuluh RW 02, dan seluruh teman-teman KKN atas dukungan dan kerja sama yang luar biasa dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Terima kasih kepada pemerintah setempat yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan ini, serta kepada masyarakat desa yang telah menyambut kami dengan hangat, aktif berpartisipasi, dan bekerja sama dalam setiap program yang kami jalankan. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada teman-teman KKN yang telah berkomitmen penuh, bekerja keras, dan berkontribusi dengan dedikasi tinggi untuk mencapai tujuan bersama. Tanpa dukungan dan kolaborasi dari semua pihak, pencapaian yang kami raih dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan ekonomi serta

memperkuat solidaritas dan kemandirian komunitas ini tidak akan mungkin terwujud. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan menjadi langkah awal menuju kemajuan yang berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dwiansyah, A., Ayu Eka Putri, S., Cahyani, A., Agustina, Pernandes, J., Manah, A. ganda, Nisa, F. khairun, Lestari, R. puji, & Kaurany, J. ringga. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Didesa Sumber Arum Dusun 1. JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, 1(4), 54444–55453. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Jamaluddin. (2022). Pengabdian Masyarakat dalam Transformasi Pendidikan Tinggi. Jakarta: Penerbit Buku Akademika.
- Lian, B. (2019). Kepemimpinan dan Pengabdian Masyarakat dalam Transformasi Pendidikan. Palembang: Rafah Press.
- Purnamasari & Rusni. (2019). Manajemen Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu: Teori dan Implementasi. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Afandi, S. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish.
- Budijanto. (2020). Metode Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Pendekatan Praktis dalam Pembangunan Desa. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Achmad, Z. A., & Ida, R. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Surabaya: Airlangga University Press.
- Erlina, L., Al Fudiah, N., Auliya, K., Shadiqah, C. A., Fadhillah, S., & Rizki, N. L. K. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Besar Kota Medan. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75–90. <https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.12>
- Iman Ikhsan Fauzi et al, P. M. K. K. N. (KKN) D. M. K. (2024). Sebagai, Pendidikan Pengabdian, Wujud Kampung, Di Desa, Citorondool Kecamatan, Sarimukti Kabupaten Garut, Pasirwangi. 2(7), 2923–2931.
- Indah Damayanti, A., & Fitrah Raffi Akbar, M. (2016). Manfaat Dan Tantangan Kkn Sebagai Wadah Pengembangan Diri Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Benefits and Challenges of Kkn As a Convenience for Self-Development and Community Service. 6676–6688. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>